

No. Daftar FPIPS: 431/H40.2.5/PL/2007

**KOMUNITAS TIONGHOA DI BANDUNG TAHUN 1959-1966
(Perkembangan dan Dinamika Sosial-Ekonomi Kaum Peranakan Tionghoa)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S1
Jurusan Pendidikan Sejarah



Oleh
ARIEF RAFIAL BUDIWAN
011753

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN

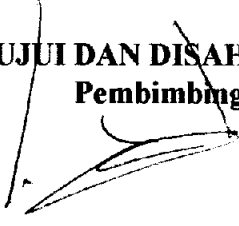
Skripsi yang Berjudul :

**KOMUNITAS TIONGHOA DI BANDUNG TAHUN 1959-1966
(Perkembangan dan Dinamika Sosial-Ekonomi Kaum Peranakan Tionghoa)**

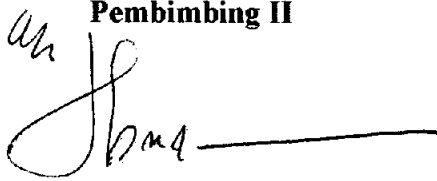
Disusun Oleh :

**Arief Rafial Budiwan
011753**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :
Pembimbing I**


**Drs. Andi Suwirta, M.Hum
NIP. 131 873 710**

Pembimbing II


**Didin Saripudin, S.Pd M.Si
NIP. 132 158 747**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**


**Dr. H. Dadang Supardan M.Pd
NIP. 131 411 917**

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA TANGGAL 23 AGUSTUS 2007

- Ketua** : Prof.Dr.H. Suwarma Al Muchtar, SH., M.Pd.
NIP 130675679
- Sekretaris** : Dr.H.Dadang Supardan, M.Pd.
NIP 131411917
- Anggota** : Dr.H.Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP 131567564
- : Dra.Murdiyah Winarti, M.Hum.
NIP 131664361
- Penguji 1** : Drs.Tarunasena Ma'mur
NIP 132206435
- Penguji 2** : Drs.Rusyai Padmawidjaja, M.Pd.
NIP 130354214
- Penguji 3** : Dra.Murdiyah Winarti, M.Hum.
NIP 131664361

*"Bandung, O, wonderstad,
Dat zegt toch iedereen,
Een stad vol pracht en praal,
Kortom, een plaat bij
Uitnemendheid,
Bandung, heerlijke stad."*

*"Dayeuh Bandung, pohara teh teuing,
Dipuji teu towong,
Ifurung herang sadaya araheng,
Estu matak narik kana ati,
Ku bawaning resmi,
Euleuh, euleuh Bandung."*

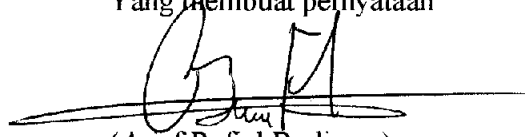
*"Kota Bandung nan jelita,
Menarik hati siapa saja,
Gemerlap menyala tiada tara,
Resik apik, menarik hati,
Memang nyata, indah lestari,
Bandung, kota nan asri."
(Rara Sulastri-1933).*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Komunitas Tionghoa di Bandung Tahun 1959-1966 (Perkembangan dan Dinamika Sosial-Ekonomi Kaum Peranakan Tionghoa) ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 14 Mei 2007

Yang membuat pernyataan



(Arief Rafial Budiwan)



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Komunitas Tionghoa di Bandung tahun 1959-1966 (Perkembangan dan Dinamika Sosial-Ekonomi Kaum Peranakan Tionghoa). Tema yang akan dikaji dalam Skripsi adalah bagaimana perkembangan dan dinamika sosial-ekonomi orang-orang Peranakan Tionghoa di Bandung yang dibatasi dalam empat pertanyaan yaitu 1) Bagaimana latar belakang kedatangan orang-orang Tionghoa ke Bandung pada awal abad 20, 2) Bagaimana dampak dari dikeluarkannya kebijakan pemerintah melalui PP No 10 tahun 1959 terhadap komunitas Tionghoa Peranakan, 3) Bagaimana karakteristik perkembangan kehidupan sosial-ekonomi komunitas Tionghoa di Bandung tahun 1959-1966, dan 4) Bagaimana keterkaitan antara keberadaan komunitas Tionghoa Peranakan dengan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di Bandung.

Skripsi ini menggunakan metode historis mengingat bahwa data dan fakta yang dibutuhkan berasal dari masa lampau sehingga perlu diuji dan dianalisis tingkat kebenarannya agar kondisi yang terjadi pada masa lalu dapat tergambarkan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Skripsi ini juga menggunakan pendekatan yang bersifat interdisipliner dengan meminjam beberapa konsep dari ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi yang relevan untuk memperkuat analisis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan dan dinamika kehidupan sosial-ekonomi komunitas Tionghoa Peranakan di Bandung pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1966 selalu mengalami perubahan yang tidak pasti, sebagai implikasi dari kebijakan-kebijakan pemerintah terhadap keberadaan orang-orang Tionghoa. Sementara keberadaan kampung pecinan yang tersebar di beberapa tempat namun terpisah dari masyarakat pribumi lainnya, semakin memperkuat eksistensi mereka untuk berkonsentrasi di pusat kota yang bercirikan pasar yaitu perdagangan. Kehadiran mereka lambat laun mulai mengambil alih kedudukan orang-orang pribumi sebagai perantara perdagangan, sehingga sejak tahun 1950-an orang-orang Tionghoa sudah menguasai sumber-sumber modal penting seperti kawasan-kawasan bisnis pertokoan, pertukangan, transportasi, dan Industri berupa pabrik-pabrik besar di daerah-daerah Kabupaten Bandung seperti Padalarang, Majalaya, Cimahi, dan Lembang.

Pada saat pemberlakuan PP-10 tahun 1959 dalam membatasi dominasi perdagangan orang Cina di pedesaan, mengakibatkan berpindahnya sumber modal orang-orang Cina di daerah kabupaten Bandung ke kota dan arus urbanisasi yang pesat, hal ini justru semakin memperbesar Gap (jurang) kesenjangan ekonomi antara orang-orang Tionghoa dengan pribumi. Serta keberadaan kampung pecinan yang terpisah dari pribumi malah memisahkan orang-orang Tionghoa sebagai kelompok yang eksklusif. Sehingga pada tahun 1963 terjadi peristiwa krusial berupa aksi-aksi massa melakukan pengrusakan-pengrusakan fasilitas-fasilitas milik orang Tionghoa. Namun sampai pemerintahan Demokrasi Terpimpin berakhir tahun 1966, kedudukan dan eksistensi komunitas Tionghoa di Bandung dalam perdagangan tetap konstan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur dengan segala kerendahan diri ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini berjudul “Komunitas Tionghoa di Bandung Tahun 1959-1966 (Perkembangan dan Dinamika Sosial-Ekonomi Kaum Peranakan Tionghoa)”. Penelitian ini ditujukan secara umum untuk memperkaya penulisan sejarah local terutama kajian-kajian lokal menyangkut keberadaan golongan Minoritas Tionghoa di Bandung. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik sistematika maupun kedalaman substansinya. Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT membalasnya, Amin.

Bandung, Juli 2007

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmaanirrahim,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mengucapkan Alhamdulillahil'alamin berkat ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk segala ketulusan atas bantuan moril dan materil maupun dorongan semua pihak itu, sudah selayaknya jika penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tuaku (Agustia dan Euis S) atas kasih sayang, do'a tulus dan ikhlas yang diberikan kepada penulis tanpa mengenal ruang dan waktu. Saudara-saudaraku (A"Anbia Setiawan S.Ss, Neng Marida Noer Rachmi, dan Anji Megawan) yang telah memberikan semangat dan dorongan yang tiada hentinya kepada penulis. Dan juga pada Bapak Dede Sukadis S.H dan Ibu Rachmawati S.H.(tumpangan komputernya selama mengetik skripsi ini)
2. Yth. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum. selaku dosen Pembimbing I, atas segala kesabaran dan ketelitian yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Didin Saripudin, S.Pd., M.Si. selaku dosen Pembimbing II, atas segala kesabaran dan ketelitian yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Dr.Dadang Supardan, M.Pd. dan Ibu Dra.Murdiyah Winarti, M.Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah.

5. Seluruh staf pengajar dan akademis Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa, Dra. Murdiah Winarti, M.Hum selaku pembimbing akademik penulis.
6. Yth. Seluruh PB. Yayasan Kelenteng dan Vihara “Satya Budhi” yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada Bapak Oesman yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berarti dalam penulisan skripsi ini, *Jazakumullah.*
7. Yth. Kepada Bapak H.Djunaedi, bapak Imam S, ibu Sin-sin (Chandra), bapak Imien, dan bapak Ali atas kesediaan waktu yang diberikan kepada penulis untuk diwawancarai dalam penelitian ini.
8. Teman-teman kuliah seangkatan **barudak 01** terutama keluarga Cemara tea (Riman, Opik, Angga, Gun-gun, Nunung S,Pd., Engkos S,Pd., *kapan kumpul lagi nih!*) serta rekan-rekan 01 lainnya yaitu Fitri S,Pd., Siti, Ike S,Pd., Risda S,Pd., Yuyu S,Pd., Yuyun S,Pd., Anil S,Pd., Rika Dian (Mpok) S,Pd., Afis & Irma S,Pd, Suryatna S,Pd., Ilham, Pongky, Emi, Japra, Yusup, Lia, Dewi Y S,Pd., Yuli S,Pd., Ratih S,Pd., Messi, Eva S,Pd, Karmila, Rina S,Pd., Helmi S,Pd., Nani, Asri S,Pd., Riska, Rika H S,Pd., Mia S,Pd., Riri S,Pd., Wulan S,Pd, Yanti S,Pd, Dodi S,Pd., Agus (Kumbe), Zola, Didin S,Pd., Ipan, Ipah S,Pd. Ari, Erwin, Fredi.

9. Rekan-rekan seperjuangan saya di luar (Ugit, Ilham, Heri (Ocot), Rudi, Agus (Emon), Ade (Boded), Hans (Galing), Iwan, Ryan (Bojog) (*kapan tarung PS 2 + begadang lagi*), Dede, Dian, Jakson (Sumanto), Jojon, Roni
10. Teman-teman PPL di SMA Negeri 10 Bandung: Irwan (K'wank), Asri S,Pd, (Aci), Pipit S,Pd., Sela S,Pd., Nurul S,Pd., Mia S,Pd., Nunung S,Pd., Cicin S,Pd, Ina, Aryati S,Pd., Inge, Eka (Enok) S,Pd., Tati S,Pd., Yeni (Neng Imoet) S,Pd, Wina S,Pd., Eva S,Pd., Anjar S,Pd., Yulia, Rahmi S,Pd., Elin S,Pd., Mahmudin S,Pd., Rusman (Brugman) S,Pd., Opik, Hermawan S,Pd., Sentiya S,Pd., Andi S,Pd
11. Terima kasih untuk rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Sejarah angkatan 2002-2006, jangan pernah berputus asa dan teruslah berjuang meraih cita-cita.
12. Rekan-rekan sepermainan di rumah, jalin terus kebersamaan dan kekompakan! Tunjukkan prestasi raihlah cita-cita setinggi-tingginya.
13. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang tentunya telah "mewarnai" kehidupan penulis selama kuliah di kampus UPI tercinta.

Tiada yang lebih berharga dapat penulis berikan kecuali do'a agar Allah SWT. memberikan imbalan yang setimpal atas segala jasa dan kebaikannya yang telah diberikan, Amin

Bandung, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan dan Pembatasan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Metode dan Teknik Penelitian	10
1.4.1 Metode Penelitian	10
1.4.2 Teknik Penelitian	12
1.4.3 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Persiapan Penelitian	39
3.2 Pelaksanaan Penelitian	42
3.2.1 Heuristik	42
3.2.2 Kritik	46
3.2.3 Interpretasi	50

3.3 Laporan Penelitian	51
 BAB IV LATAR BELAKANG KEDATANGAN ORANG-ORANG TIONGHOA KE BANDUNG DAN PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KAUM PERANAKAN TAHUN 1959-1966	
4.1 Gambaran Umum Masyarakat Kota Bandung	52
4.2 Latar Belakang Kedatangan Orang-Orang Tionghoa ke Bandung	58
4.2.1 Kehidupan Sosial-Ekonomi Orang-Orang Tionghoa Pada Masa Kolonial Belanda di Bandung	61
4.2.2 Perkembangan Sekolah-Sekolah Tionghoa Pada Zaman Hindia Belanda dan Jepang di Bandung	69
4.3 Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberadaan Etnis Tionghoa di Bandung Pada Masa Revolusi dan Kemerdekaan	73
4.3.1 Organisasi-Organisasi Tionghoa Peranakan Modern Pada Masa Revolusi dan Kemerdekaan	77
4.4 Perkembangan dan Dinamika Sosial-Ekonomi Komunitas Tionghoa di Bandung Pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1966)	84
4.4.1 Kehidupan Sosial Ekonomi Komunitas Tionghoa Peranakan	85

4.4.2 Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Pada Masa Demokrasi Terpimpin terhadap Komunitas Tionghoa Peranakan di Bandung	94
4.4.3 Peristiwa Krusial Terhadap Komunitas Tionghoa Peranakan di Bandung Pada Masa Demokrasi Terpimpin	99

BAB V KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA KOMUNITAS TIONGHOA PERANAKAN DI BANDUNG PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (Eksistensi Keberadaan Komunitas Tionghoa Terhadap Kehidupan Sosial- Ekonomi Masyarakat di Bandung Tahun 1959-1966)	106
5.1 Persebaran Etnik Cina Akhir Abad 19	106
5.1.1 Kebudayaan dan Sistem Nilai Orang Cina	108
5.1.2 Identitas Cina Totok dan Cina Peranakan	112
5.2 Aspek-Aspek Kehidupan Religi	116
5.3 Perkembangan Kehidupan Sosial-Budaya Kaum Peranakan Masa Demokrasi Terpimpin di Bandung	119
5.3.1 Sistem Kekerabatan	120
5.3.2 Hubungan Lembaga Keluarga dan Lembaga Religi	122
5.3.3 Aspek-Aspek Kehidupan Religi Hari Raya Orang Cina di Bandung	125

5.4 Eksistensi Keberadaan Komunitas Tionghoa Terhadap Perkembangan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Bandung Masa Demokrasi Terpimpin	129
BAB VI KESIMPULAN	135
DAFTAR PUSTAKA	139
DAFTAR NARASUMBER	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Jumlah Penduduk Dayeuh Bandung tahun 1811 dan 1905	55
Tabel 1.1	Jumlah Uang Tabungan DENIS	66
Tabel 1.2	Populasi Jumlah Penduduk Kota Bandung Pada Tahun 1930-an	68
Tabel 1.3	Jumlah Sarana Transportasi Kendaraan Umum Dan Bukan Umum di Jawa Barat Tahun 1952	91
Tabel 1.4	Populasi Cina Indonesia Dalam Perbandingan Antara Cina Peranakan dan Totok, 1920-1971 (dalam ribuan)	105
Table 2.1	Pembagian Pekerjaan Cina Totok dan Peranakan di Jawa Tahun 1930 Dalam %	115
Tabel 2.2	Komposisi Penduduk Kotamadya Bandung Menurut Jenis Mata Pencaharian Tahun 1983	131



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Coppel, C.A. (1994). *Tionghoa Indonesia Dalam Krisis*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Etnisitas dan Integrasi di Indonesia : Sebuah Bunga Rampai (2000)*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Kemasyarakatan dan Kebudayaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PMB – LIPI).
- Gottschalk, Louis. (1986). *Mengerti Sejarah*. Terjemahan. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Greif, Stuart W. (1991). *WNI Problematik Orang Indonesia Asal Cina*. Jakarta : Grafiti.
- Ham, Ong Hok. (2005). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Depok : Komunitas Bambu.
- Hidayatullah, Fauzan Ahmad (2005). *Laksamana Cheng Ho dan Kelenteng Sam Po Kong Spirit Pluralisme Dalam Akulturasi Kebudayaan China-Jawa-Islam*. Yogyakarta. Mystico Pustaka.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Katam S dan Abadi L. (2005). *Album Bandoeng Tempo Doeloe*. Bandung. NAV Press Indoensia.
- Kartodiwirio, S K.(2006). *Bandung Kilas Peristiwa di Mata Filatelis, Sebuah Wisata Sejarah*. Bandung. Kiblat.
- Koentjaningrat. (1993). *Mamusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- _____. (1994). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kunto, Haryoto (1984). *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. Bandung : PT Granesia.
- _____. (1986). *Semberak Bunga di Hari Raya*. Bandung : PT Granesia.

- Leirissa, R. Z. Dkk. (1996). *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI
- M, Z.Hidajat (1993). *Masyarakat dan Kebudayaan Cina di Indonesia*. Bandung : Tarsito
- Nadapdap, Amir Dkk (2003). *Jurnalisme Anti Toleransi? rasialisme dalam pemberitaan pers*. Sumatera Utara : KIPPAS.
- Nasution, S (1995). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. (2002). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pemecahan Masalah Hubungan Antar Etnis : Etnisitas dan Konflik Sosial*. (1999). Tim PMB LIPI. Jakarta.
- Setiono, G Benny. (2002). *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Jakarta :Elkasa.
- Sitairesmi, Ratnayu. (2002). *Saya Pilih Mengungsi: Pengorbanan Rakyat Bandung Demi Kedaulatan Bandung*. Bandung : Bunayu
- Sjamsuddin, Helius. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Dikti.
- Soehartono, Irawan. (1995). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Suryadinata, Leo. (2002). *"Negara dan Etnis Tionghoa ; Kasus Indonesia"* . Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- _____ : (1999). *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta : Pustaka LP3S Indonesia.
- Taher, Tarmizi. (1997). *Masyarakat Cina Ketahanan Nasional dan Integrasi Bangsa di Indonesia*. Jakarta : PPIM.
- Tan, Mely G. (1979). *Golongan Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia.
- Unardjan, Dolet. (2000). *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Widyahartono, Bob (1989). *Kongsi & Spekulasi Jaringan Kerja Bisnis Cina*. Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti.
- VII Tahun Propinsi Djawa Barat*. (1953). Bandung : Republik Indonesia.

B. Skripsi

Kustilla, Aan. (1995). *Perekonomian Golongan Etnik Cina di Cirebon Setelah Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No 10 Tahun 1959 (1959-1965)*. FPIPS UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.

Tesis

Djuhandar, Erom. (1996). *Sosialisasi Anak Dalam Lingkaran Keluarga Kawin Campur Cina-Sunda di Kelurahan Cibadak Kotamadya Bandung*. Tesis UNPAD Bandung. Tidak Diterbitkan.

C. Internet

Http/www.Bandung.go.id.com

D. Surat Kabar

Kunto, Haryoto (1999). *Sejarah Orang Cina di Priangan*. Pikiran Rakyat. (11 September 1999).

Daftar Wawancara Narasumber :

- Ibu Sin-sin (77) Jl. Braga 59. Pekerjaan Wiraswasta (wawancara tanggal 17 Februari tahun 2007 di Bandung).
- Bapak H.Djunaedi (77) Jl.Braga 77. Pekerjaan Wiraswasta (wawancara tanggal 20 Februari dan 9 April tahun 2007 di Bandung).
- Bapak Imam S (59) Gg. Cikapundung no 2-11 C RT 02 RW 06. Pekerjaan Wiraswasta (wawancara tanggal 15 Maret tahun 2007 di Bandung).
- Bapak Imien (70) Gg.Suniaraja no 7. Pekerjaan Wiraswasta (wawancara tanggal 10 Februari tahun 2007 di Bandung).
- Bapak Oesman (71) Jl.Kelenteng no 10/23 A. Pekerjaan Pengurus Yayasan Kelenteng dan Vihara “Satya Budhi” di Jalan Kelenteng (wawancara tanggal 9 Maret tahun 2007 di Bandung).

